

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan dan pertumbuhan manusia, pendidikan sangatlah penting. Karena pendidikan pada hakikatnya adalah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk sesekali menjalani kehidupannya sesuai dengan kemajuan masyarakat terkini. Pendidikan adalah aspek fundamental yang diakui oleh semua bangsa. Sejak tahun 1972, UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) menegaskan bahwa pendidikan berperan sebagai kunci dalam membangun dan memperbaiki Negara (F. N. A. Kurniawati, 2022). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan proses penyampaian pengetahuan secara terstruktur dari satu individu kepada individu lain, mengikuti standar yang ditetapkan oleh para ahli (Adi, 2022). Dengan adanya *transfer* pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan

formal dan pendidikan informal. Sekolah dasar merupakan pendidikan yang paling awal dalam memberikan landasan bagi pendidikan selanjutnya, dari sini proses kecerdasan anak bangsa akan dikembangkan melalui pembelajaran. Proses tersebut ialah proses interaksi intensif yang terjadi antara guru, siswa, materi belajar dan lingkungan sekolah, dengan demikian proses pembelajaran akan berlangsung baik jika semua komponen tersebut ikut berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Jaya & Wati, n.d.).

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya. Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Menurut Kusmiati et al., (2019) Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah. Dengan kreativitas, peserta didik memiliki kemampuan untuk beradaptasi secara aktif dan kreatif, serta keterampilan dalam menemukan solusi problem yang imajinatif, efisien, dan efektif. Kerjasama menjadi salah satu aspek yang penting dalam menumbuhkan kreativitas. Hal tersebut didukung oleh pendapat Wati et al., (2020) kerjasama merupakan kegiatan yang berhubungan dengan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau aktivitas secara bersama.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah Kemampuan individu untuk menghasilkan ide metode atau produk baru yang didukung oleh kerjasama antar individu yang berguna dan efektif dalam berbagai bidang untuk memecahkan masalah. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan menemukan cara baru untuk memecahkan suatu masalah dengan menggabungkan ide-ide pada masing-masing individu.

SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta merupakan sekolah yang sedang diteliti. Pada SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta ini menggunakan metode pembelajaran *Outing Class* dalam proses pembelajaran. Untuk pelaksanaan *Outing Class* di SD Muhammadiyah Purwodiningratan ini, dilaksanakan sekali dalam satu semester. Dan untuk pelaksanaannya pun dibagi, untuk kelas bawah dan kelas atas dengan lokasi yang berbeda. Program *Outing Class* merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran terbuka dan secara nyata yaitu dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber dan sarana pembelajaran. Sehingga melalui program ini dapat mengatasi tingkat kejenuhan peserta didik dalam belajar karena tidak hanya berada pada satu ruang (kelas).

Program *Outing Class* di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta ini diterapkan melalui beberapa kegiatan diantaranya: kunjungan ke beberapa tempat seperti museum, keraton ataupun tempat-tempat yang lain.

Kegiatan *Outing Class* di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta tidak hanya mengunjungi tempat saja, tetapi peserta didik juga ada kegiatan bersama seperti mewarnai, permainan dll. Berdasarkan Jurnal yang berjudul “*Implementation of Outing Class to Stimulate Student Motivation*”, melalui kegiatan *Outing Class* ini diharapkan rasa bosan di dalam kelas akan hilang dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Banyaknya kegiatan yang dilakukan peserta didik memungkinkan peserta didik mengalami kebosanan di sekolah. Melalui program *Outing Class* ini ternyata dapat menyalurkan kebosanan peserta didik menjadi hal yang positif. Anak dapat menggunakan kegiatan bermain sebagai sarana untuk memecahkan masalah intelektualnya. Dengan bermain, anak dapat menyalurkan rasa ingin tahunya, seperti cara merebus air, menangkap serangga kesukaannya, melihat tanaman yang sedang mengalami pertumbuhan. Semua aktivitas tersebut hanya membutuhkan pemantauan secara seksama, sehingga bisa diarahkan. Hal ini akan mendorong diadakannya program *Outing Class* sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam pendidikan non formal.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan keterampilan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas

*(Outing Class)* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat apakah metode pembelajaran *Outing Class* dapat menumbuhkan kreativitas dari peserta didik, karena dengan keterampilan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*), peserta didik akan dapat melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami sendiri, hal itu sangat sesuai dengan tujuan penulisan karangan deskripsi. Dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) peserta didik tidak bosan lagi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul, "Implementasi Metode Pembelajaran *Outing Class* Untuk Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik".

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kreativitas peserta didik kurang optimal.
2. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada implementasi metode pembelajaran *Outing Class* untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas 1 dengan kegiatan mewarnai bersama pada kunjungan ke Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Outing Class* dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik pada kegiatan mewarnai bersama?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran *Outing Class* dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik pada kegiatan mewarnai bersama?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *Outing Class* dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik pada kegiatan mewarnai bersama.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran *Outing Class* dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik pada kegiatan mewarnai bersama.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam penerapan metode pembelajaran *Outing Class*.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Outing Class* di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk dapat lebih mengembangkan inovasi-inovasi terbaru.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru dalam menyusun strategi ketika mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Outing Class*.

### c. Bagi Peserta Didik

1. Menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar.
2. Mengajak peserta didik untuk ikut bergerak aktif dalam proses belajar.
3. Menumbuhkan minat dan kreativitas peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah yang baik serta sebagai bekal awal untuk penelitian yang lain di masa yang akan datang.

e. Bagi Orang Awam

Memberikan pemahaman mengenai apa itu *Outing Class*.